

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK KEBERLANGSUNGAN HIDUP JANDA TUA
DHUAFU PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

SANTOSA ILHAQ
NIM: E20184021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK KEBERLANGSUNGAN HIDUP JANDA TUA
DHUAFU PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

SANTOSA ILHAQ

NIM: E20184021

Pembimbing



Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si
NIP.197403122003121008

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK KEBERLANGSUNGAN HIDUP JANDA TUA
DHUAF A PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

**Hari :Rabu
Tanggal : 25 Oktober 2023**

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd
NIP. 197103062005011001**

Sekretaris



**Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M
NUP.201907180**

Anggota :

1. **Dr. H Saihan, S.Ag., M.Pd.I**
2. **Dr. H Fauzan, S.Pd., M.Si**



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Khalid Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA
NIP. 196808072000031001**

MOTTO

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِيِّنَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ^١ فَرِيضَةً مِّنَ
اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah : 60)¹



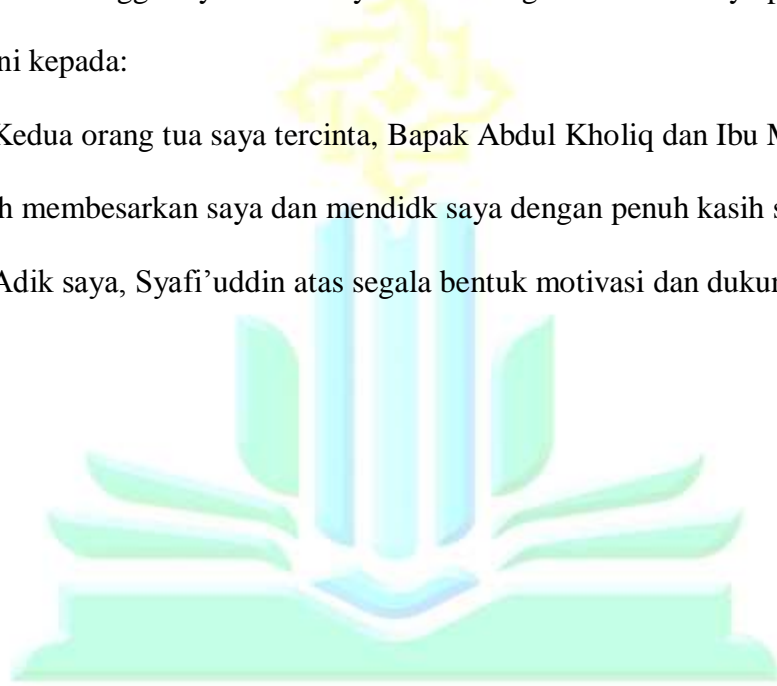
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Diponegoro, 2010), 196.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya Saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi serta diberi kemudahan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Abdul Kholiq dan Ibu Muisa yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang.
2. Adik saya, Syafi'uddin atas segala bentuk motivasi dan dukungannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa Alam Semesta. Semoga shalawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat -sahabatnya. Sungguh atas nikmat dan anugerah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Dana Zakat untuk Keberlangsungan Hidup Janda Tua Dhuafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember”.

Terselesaikannya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas untuk bisa menyelesaikan gelar S1.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I.,M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan dalam proses pembuatan skripsi.
4. Dr. H. Fauzan,S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan

pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.

5. Abdul latif , S.H.I selaku Ketua Cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang telah membantu mempermudah menyusun skripsi, dan memberi izin terkait tempat penelitian.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama saya sendiri.

Jember, 29 Agustus 2023
Penulis,
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Santosa Ilhaq
NIM: E20184021

ABSTRAK

Santosa Ilhaq, Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si , 2023: *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Hidup Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.*

Penyaluran dana zakat merupakan salah satu aspek dalam manajemen penyelenggaraan zakat. Dalam UU No. 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat mengartikan manajemen penyelenggaraan zakat sebagai tindakan perancangan, pengimplementasian dan pengorganisasian dalam penghimpunan, penyaluran serta pendayagunaan zakat. Adapun tujuan dari manajemen penyelenggaraan zakat yaitu: 1). Meningkatkan tingkat efektivitas serta kemampuan pelayanan dalam pengelolaan zakat. 2). Menciptakan kesejahteraan masyarakat serta dapat membantu masyarakat dari lingkaran kemiskinan.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini: 1. Bagaimana penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat nurul hayat cabang jember? 2. Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat nurul hayat cabang jember?

Tujuan dari penelitian ini: 1. Untuk mengetahui penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember. 2. Untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif partisipatif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data skripsi ini menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember. Penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa (SAJADA) dilakukan melalui tiga tahapan yaitu menyalurkan kepada yang memang berhak mendapatkannya yaitu 8 asnaf. Selanjutnya dilakukan survei apakah penerima memang berhak untuk mendapatkan program bantuan SAJADA ini, setelah melakukan survei terakhir melakukan verifikasi data untuk mengetahui kelengkapan data dari penerima bantuan SAJADA ini. 2. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember. Terdapat beberapa aspek dalam menentukan keefektivasan dari suatu program. Aspek-aspek tersebut yaitu, yang pertama sasaran program, sosialisasi program, dan yang terakhir keberhasilan dari tujuan program tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Zakat

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Penelitian	39
E. Analisis Penelitian.....	41
F. Keabsahan Penelitian	42
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	45
A. Gambaran Objek Penelitian.....	45
B. Penyajian Datan dan Analisis	53
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	
Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 4 : Pedoman Penelitian	
Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 6 : Dokumentasi	
Lampiran 7 : Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Janda di Jember dan Jumlah Janda Tua Dhuafa yang Sudah Terbantu Oleh Nurul Hayat Cabang Jember	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang datang sebagai penyempurnaan syariat agama terdahulu memberikan sumbangsi terhadap kontruksi kehidupan yang penuh dengan kemaslahatan. Hal ini dapat dilihat dari setiap syariat ditetapkan oleh Allah SWT menjadi bangunan yang sangat nyaman dan penuh kemaslahatan jika diterapkan. Lima pilar yang terepresentasikan sebagai nilai manifestasi ajaran Islam tergambar dalam ru kun Islam yang salah satunya adalah zakat.

Zakat jika dilihat secara Bahasa berarti tumbuh dan bertambah, jika diucapkan, *zaka al-zar* artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah.² Zakat secara harfiah memiliki dua makna yaitu, memurnikan dan membersihkan dalam artian bahwa zakat sebagai ibadah yang dapat memurnikan hati bagi yang menunaikannya dengan menghilangkan sifat kikir dengan hanya mengharapkan keridhoan dari Allah SWT. Makna kedua yaitu, zakat berarti kesuburan dan pertumbuhan yang bermakna bahwa pembayaran zakat dirancang untuk memfasilitasi pertumbuhan kekayaan dan semangat di antara para pembayar zakat.

² Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2005), 82.

Lembaga zakat mempunyai hak untuk menentukan kebijakan distribusi tersebut, adapun distribusi dana zakat di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu distribusi secara konsumtif dan distribusi secara produktif.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Penyaluran Dana Zakat pengertian penyaluran bukan hanya mengkaji mengenai usaha atau bisnis saja seperti biasanya tetapi dalam konteks ajaran Islam termasuk juga ke dalam kegiatan ibadah yang bernilai sosial seperti zakat, Infaq dan Sedekah.³ Kata Penyaluran berasal dari bahasa Inggris yakni *distribute* memiliki arti pembagian, sedangkan menurut terminologi pendistribusian merupakan (pembagian, pengiriman) kepada orang dalam jumlah banyak atau beberapa tempat.⁴ Jadi penyaluran zakat merupakan penyaluran zakat kepada (mustahik) baik secara konsumtif maupun produktif.

³ Dewi dan Tarigan, “Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3), 2022.

⁴ Batubara dan Syahbudi, “Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar”, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 2023.

Penyaluran dana zakat merupakan salah satu aspek dalam manajemen penyelenggaraan zakat. Dalam UU No. 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat mengartikan manajemen penyelenggaraan zakat sebagai tindakan perancangan, pengimplementasian dan pengorganisasian dalam penghimpunan, penyaluran serta pendayagunaan zakat. Adapun tujuan dari manajemen penyelenggaraan zakat yaitu: 1). Meningkatkan tingkat efektivitas serta kemampuan pelayanan dalam pengelolaan zakat. 2). Menciptakan kesejahteraan masyarakat serta dapat membantu masyarakat dari lingkaran kemiskinan.

Janda Tua Dhuafa sebelum mengetahui apakah janda termasuk dalam golongan dhuafa. Menurut istilah, dhuafa juga memiliki arti sebagai orang yang hidup dalam kesengsaraan, kelemahan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan sehingga membutuhkan pertolongan orang lain untuk tetap bisa hidup. Janda adalah istilah untuk menyebut seseorang wanita yang sudah tak lagi memiliki suami, baik dikarenakan bercerai ataupun karena sang suami telah meninggal dunia. Janda yang termasuk dalam golongan kaum dhuafa adalah wanita-wanita janda yang tidak memiliki penghasilan dan tak ada yang menanggung biaya hidupnya, sementara ia harus bertanggung jawab untuk menafkahi dirinya dan juga anak-anaknya apabila ia memiliki tanggungan anak.

Tabel 1.1
Jumlah Janda di Jember dan Jumlah Janda Tua Dhuafa yang Sudah
Terbantu Oleh Nurul Hayat Cabang Jember

Tahun	Jumlah Janda di Jember	Janda Tua Dhuafa yang Sudah Terbantu Oleh Nurul Hayat
2019	4.732 orang	130 orang
2020	5.225 orang	200 orang
2021	5.864 orang	230 orang
2022	6.333 orang	220 orang
2023	6.573 orang	249 orang

Sumber : Website Pengadilan Agama Jember dan Data Nurul Hayat Cabang Jember

Gambaran penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa untuk program santunan janda tua dhuafa (SAJADAH) itu, jadi setiap bulan ada beberapa donatur yang memberikan sebagian hartanya terus kemudian dia akadnya zakat seperti, zakat maal, zaka perusahaan atau zakat penghasilan. Kemudian kita kumpulkan kita jadikan program yang terus kemudian masuk dalam 8 asnaf yaitu fakir miskin yang masuk tergolong tersebut janda tua dhuafa dan kita salurkan di program tersebut. dan pemasalahnya kalau semisal nanti dana zakat itu kurang untuk program (SAJADA) baru kita mengambil dari dana infaq itu sendiri.

Menariknya mengambil judul tersebut yaitu sesuai pengalaman saya pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lembaga itu saat saya membantu pihak disana tersebut menyalurkan bantuan seperti barang atau uang kepada seseorang janda tua dhuafa yang

sangat kekurangan agar kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik. Program di lembaga tersebut masuk dalam kategori Santunan Janda Tua Dhuafa (SAJADA) . Jadi saya mengambil judul tersebut sesuai pengalaman saya di lembaga.

Dengan adanya problematika kesenjangan social yang dihadapi oleh kaum janda dhuafa peran Lembaga Amil Zakat sangat diharapkan mampu membantu mengentaskan kecemasan yang dirasakan oleh kaum janda dhuafa. Oleh karena itu tak hanya menghimpun dan mengelola, Laznas Nurul Hayat Jember juga harus mengetahui apakah penyaluran dana zakat terhadap janda dhuafa sudah efektif atau belum. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang janda dhuafa.

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember merupakan lembaga zakat bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Lembaga amil Zakat Nurul Hayat berpusat di kota Surabaya dan memiliki beberapa cabang yang tersebar di beberapa kota lainnya, salah satunya adalah di kota Jember yang didirikan sejak tahun 2014 yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No.200 B ,Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Lembaga Nurul Hayat Cabang Jember ada yang dana terikat dan tidak terikat, maksud dana terikat seperti dana zakat yang dikhususkan kepada anak yatim maka dana itu tidak boleh disalurkan ke hal yang lain. Sedangkan dana tidak terikat seperti sedekah atau

dana zakat yang sifatnya umum bisa disalurkan ke siapa saja misal, melalui program SAJADA , Rombongan Berkah dan Warung berkah.

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember merupakan salah satu lembaga sosial yang menjadi jembatan untuk melakukan suatu usaha kesadaran dari sekelompok masyarakat yang peduli kepada yang membutuhkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan Judul **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat nurul hayat cabang jember?
2. Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat nurul hayat cabang jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat nurul hayat cabang jember

2. Untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat nurul hayat cabang jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penuli, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁵

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terhadap suatu masalah yang akan diteliti yaitu mengenai **Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember**. Serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau wacana untuk penelitian selanjutnya.

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, (Jember: IAIN JemberPress, 2018), 45.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
- 2) Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
- 3) Sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

b) Bagi UIN KHAS Jember

- 1) Menambah literatur kepustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
- 2) Menambah bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang penyaluran dana zakat di Lembaga Amil Zakat

c) Bagi lembaga yang diteliti

Menjadi sebuah masukan dan saran yang konstruktif sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan dalam meningkatkan kualitas di Lembaga Amil Zakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

2. Penyaluran Dana Zakat

Pengertian penyaluran bukan hanya mengkaji mengenai usaha atau bisnis saja seperti biasanya tetapi dalam konteks ajaran Islam termasuk juga ke dalam kegiatan ibadah yang bernilai sosial seperti zakat, Infaq dan Sedekah.⁶ Kata Penyaluran berasal dari bahasa Inggris yakni *distribute* memiliki arti pembagian, sedangkan menurut terminologi pendistribusian merupakan (pembagian, pengiriman) kepada orang dalam jumlah banyak atau beberapa tempat.⁷ Jadi penyaluran zakat merupakan penyaluran zakat kepada (mustahik) baik secara konsumtif maupun produktif.

⁶ Dewi dan Tarigan, “Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3), 2022.

⁷ Batubara dan Syahbudi, “Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar”, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 2023.

Penyaluran dana zakat merupakan salah satu aspek dalam manajemen penyelenggaraan zakat. Dalam UU No. 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat mengartikan manajemen penyelenggaraan zakat sebagai tindakan perancangan, pengimplementasian dan pengoorganisasian dalam penghimpunan, penyaluran serta pendayagunaan zakat. Adapun tujuan dari manajemen penyelenggaraan zakat yaitu: 1). Menaikkan tingkat efektivitas serta kemampuan pelayanan dalam pengelolaan zakat. 2). Menciptakan kesejahteraan masyarakat serta dapat membantu masyarakat dari lingkaran kemiskinan.

3. Janda Tua Dhuafa.

Sebelum mengetahui apakah janda termasuk dalam golongan dhuafa. Menurut istilah, dhuafa juga memiliki arti sebagai orang yang hidup dalam kesengsaraan, kelemahan, ketidak berdayaan, dan kemiskinan sehingga membutuhkan pertolongan orang lain untuk tetap bisa hidup. Janda adalah istilah untuk menyebut seseorang wanita yang sudah tak lagi memiliki suami, baik dikarenakan bercerai ataupun karena sang suami telah meninggal dunia. Janda yang termasuk dalam golongan kaum dhuafa adalah wanita-wanita janda yang tidak memiliki penghasilan dan tak ada yang menanggung biaya hidupnya, sementara ia harus bertanggung jawab untuk menafkahi dirinya dan juga anak-anaknya apabila ia memiliki tanggungan anak.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan merupakan hal penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulisan ini. Untuk mempermudah penyusunan skripsi, maka sebaiknya disusun suatu sistematika yang sesuai urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

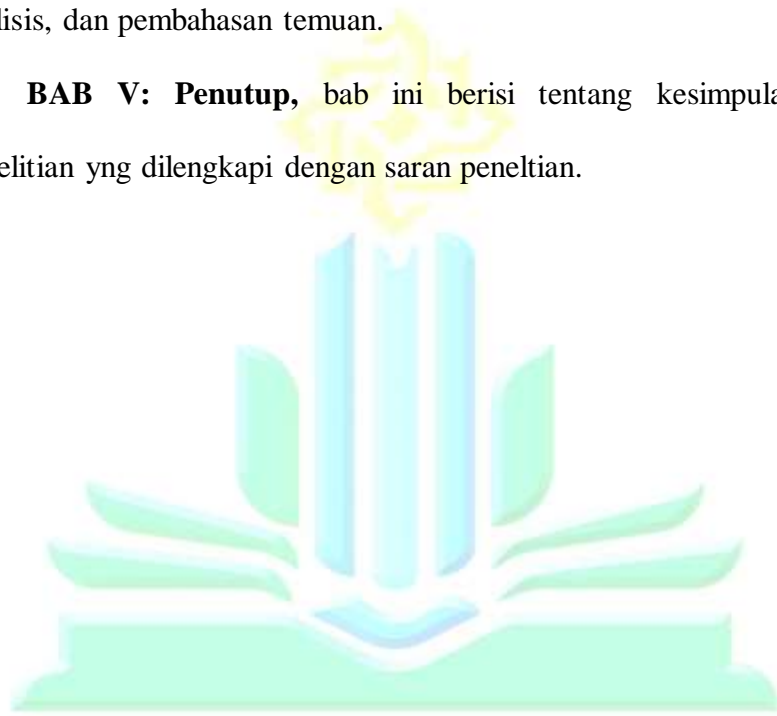
BAB I: Pendahuluan, yang meliputi uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang metode penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat itu serta memuat tentang kajian teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang berlandaskan pada penelitian lapangan. Gambaran obyek penelitian, penyajian data analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, dan disertasi). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁸

1. Peneliti Nurfitri Arsita dan Ade Nur Rohim yang berjudul “Efektivitas Pendistribusian Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersifat kualitatif yang dihimpun melalui wawancara, observasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendistribusian dana ZIS pada program pendidikan yang dilakukan oleh Baznas Kota Tangerang Selatan di masa pandemi covid-19 telah berjalan efektif. Kesimpulan tersebut dianalisis dengan menggunakan empat indikator dalam mengukur efektivitas yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada efektivitas penyaluran zakat, infak dan sedekah. Perbedaannya penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada penelitian ini dalam efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.⁹

2. Peneliti Viviana Mahardika Kusuma yang berjudul “Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim (Studi kasus Progam BISA Laznas Yatim Mandiri Jakarta Timur)”.

Peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentas. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas pendayagunaan dana zakat melalui program BISA pada indikator ketepatan sasaran, pencapaian program, dan pemantauan program sudah efektif, sedangkan indikator sosialisasi program belum efektif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim melalui program BISA LAZNAS, indikator untuk ketepatan sasaran program dapat dikatakan efektif. Dapat disimpulkan bahwa ketepatan sasaran program BISA LAZNAS Yatim Mandiri Jakarta Timur sudah berjalan dengan baik dimana menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan tersebut melakukan pendataan dengan melakukan survei langsung.

⁹ Nurfitri Arsita dan Ade Nur Rohim, “Efektivitas Pendistribusian Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal *Ekonomi*, Vol. 4, No.2, 2023.

Persamaan yang dilakukan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan adalah terletak pada penelitian ini fokus analisis efektivitas pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana ZIS untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.¹⁰

3. Peneliti Yusuf Alaika Fawaid yang berjudul “Manajemen Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah Pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto””.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena atau peristiwa dalam suatu keadaan alamiah dengan penghimpunan data secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian melalui wawancara dan observasi.

Hasil dari data penelitian ini Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif yakni melaporkan suatu keadaan atau objek atau peristiwa secara naratif. Teknik analisis deskriptif dapat dikatakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat ini berdasar fakta sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, penulis memaparkan bagaimana penerapan

¹⁰ Viviana Mahardika Kusuma, “Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim (Studi Kasus Program BISA Laznas Mandiri Jakarta Timur)”, *Jurnal Politeknik Negeri Jakarta*, Depok (2022).

manajemen penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Penulis menggunakan Teknik analisis data kualitatif - deskriptif dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada penyaluran zakat, infak dan sedekah. Perbedaannya penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada penelitian ini dalam efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.¹¹

4. Peneliti Arwady dan M. Shabri yang berjudul “Efektivitas Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Banda Aceh”.

Metode analisis data digunakan secara kualitatif. Data sampel digunakan untuk mempertimbangkan bahwa bagian dari populasi dengan karakteristik itu mewakili seluruh populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ZIS produktif sangat efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Namun, peningkatan yang terjadi belum mampu mengeluarkan mereka dari garis kemiskinan. Oleh karena itu, kepada pihak Baitu Mal Aceh, diharapkan dapat memberikan bantuan dana ZIS produktif dengan jumlah yang memadai dan cukup untuk mendirikan suatu usaha mikro. Oleh karena itu, haruslah dibentuk skala prioritas, sehingga penyaluran ZIS produktif benar-benar

¹¹ Yusuf Alaika Fawaid, “Manajemen Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah Pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4, No.1, (2022).

tepat sasaran dan masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut dapat keluar dari garis kemiskinan.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada efektivitas zakat, infak dan sedekah. Perbedaannya penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada penelitian ini dalam efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.¹²

5. Peneliti Ifitahatis Shofa yang berjudul “ Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, infak dan Sedekah Untuk Meningkatkan Pendidikan Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Baznas Kabupaten Tulungagung”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Baznas Kabupaten Tulungagung dan juga pada beberapa mustahiq yang memperoleh bantuan pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses penyaluran dana ZIS berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diperuntukan untuk bantuan pendidikan, bantuan yang tersalurkan kepada mustahiq berupa bantuan tunai ataupun non tunai. Bantuan tunai diberikan langsung kepada pihak sekolah yang sudah bekerja sama dengan pihak Baznas dan bantuan non tunai merupakan bantuan berupa peralatan sekolah yang diberikan kepada mustahiq yang membutuhkan. 2) Dalam penyaluran dana

¹² Arwady dan M. Shabri, “Efektivitas Zakat Infaq dan sedekah (ZIS) Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, Vol. 6, No. 3, 150-161, 2021.

ZIS yang sudah dilakukan oleh Baznas Kabupaten Tulungagung sejauh ini sudah efektif dan tepat sasaran meskipun masih ada beberapa kendala yang dialami. 3) Beberapa kendala yang dialami oleh Baznas Kabupaten Tulungagung ialah masih banyak mustahiq yang tidak menggunakan bantuannya untuk kebutuhan sekolah melainkan untuk kebutuhan lain dan juga masih kurang optimalnya penghimpunan sehingga kuantitasnya tidak dapat maksimal dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada efektivitas penyaluran zakat, infak dan sedekah. Perbedaannya penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada penelitian ini dalam efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.¹³

6. Peneliti Ita Maulidar yang berjudul “Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi di Kota Banda Aceh)”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua instrumen tersebut saling menunjang dan melengkapi sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat. Penelitian diarahkan untuk mendapatkan data serta

¹³ Iftitahatis Shofa, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah Untuk Meningkatkan Pendidikan Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Baznas Kabupaten Tulungagung”, (*Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2020).

fakta yang berhubungan dengan pendayagunaan dana ZIS dalam kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baitul mal aceh telah berhasil mendayagunakan dana zakat, infak dan shadaqah dalam peningkatan kesejahteraan mustahik dengan jumlah 15 mustahik yang berhasil diberdayakan pada program pemberdayaan ekonomi.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada efektivitas dana zakat, infak dan shadaqah. Perbedaannya adalah penelitian ini upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih penyaluran untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.¹⁴

7. Peneliti Salim Waton yang berjudul “Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Shadaqah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi Pada Program Mandiri Terdepan LAZ Baitul Mal Hidayatullah”.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena metode ini menurut penulis cocok dan relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan ialah data kualitatif yaitu yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diformulasikan dan diintegrasikan sehingga tersusun menjadi satu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi

¹⁴ Ita Maulidar, “Maulidar, “Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi di Kota Banda Aceh)”, (*Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2019).

pustaka. Kesemua instrumen tersebut saling menunjang dan melengkapi sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

Hasil menunjukkan bahwa LAZ Baitul Mal Hidayatullah telah berhasil mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah, dalam peningkatan kesejahteraan mustahik dengan jumlah 10 mustahik yang berhasil diberdayakan pada program Mandiri Terdepan. Program mandiri terdepan telah berjalan dengan efektif dibuktikan dari tingkat pendapatan yang dirasakan mustahik sebelum dan sesudah menerima bantuan dari program mandiri terdepan serta peningkatan dalam segi spiritual para mustahik sesuai dengan tujuan.

Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang efektivitas zakat, infak dan sedekah di lembaga amil zakat. Sedangkan perbedaannya terletak metode tujuan yang akan dilakukan penelitian.¹⁵

8. Peneliti Makhfuld Bayu Bahrudin yang berjudul “ Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Provinsi”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara, dengan pihak terkait dengan pihak pendistribusian, bidang penghimpunan, dan bidang keuangan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pertama, penyaluran dana zakat di Baznas Provinsi Jawa Timur hanya disalurkan kepada fakir, amil,

¹⁵ Salim Waton, “Efektifitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Shadaqah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi Pada Program Mandiri Terdepan LAZ Baitul Mal Hidayatullah)”, (*Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* , 2017).

dan Ibnu Sabil. Hal tersebut sudah sesuai menurut Imam Malik, Abu Hanifah yaitu tidak mewajibkan pembagian zakat pada semua sasaran. Akan tetapi mengenai pendapat Imam Syafi'i tersebut dalam kitabnya Wahbah Al-Zuhaili bahwa mazhab Syafi'i mengatakan, zakat wajib dikeluarkan kepada delapan kelompok manusia, baik itu zakat fitrah maupun zakat mal. Menurut Imam Syafi'i zakat wajib diberikan kepada delapan kelompok jika semua kelompok itu ada. Jika tidak, zakat itu hanya diberikan kepada kelompok yang ada saja. Kedua, Efektivitas penyaluran dana zakat di Baznas Provinsi Jawa Timur tahun 2013 sebesar 98%, tahun 2014 sebesar 91%, tahun 2015 sebesar 123%, dan tahun 2016 sebesar 92% sehingga masuk kategori ACR *highly effective*. Artinya bahwa penyaluran dana zakat di BAZNAS provinsi Jawa Timur ini sangat efektif (*highly effective*), sebab penyaluran dana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan terjadi penurunan sekali pada tahun 2015. Hal tersebut memberikan arti bahwa BAZNAS provinsi Jawa Timur selalu berusaha meningkatkan dana pengumpulannya dan efektif disalurkan sampai mencapai >90 % (*highly effective*). Dan persamaannya sama-sama meneliti kualitatif.¹⁶

9. Peneliti Muhammad Fadhil yang berjudul "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Program Pesantren Mahasiswa".

¹⁶ Makhfuld Bayu Bahrudin, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur", (*Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2017).

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian maksud dari penelitian lapangan ini (*field research*) yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data tertulis, (dokumen) atau dapat dikatakan studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan karena penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya. Dalam pendekatan ini hasil penelitian berupa gambaran yang mengungkapkan dan menjelaskan pengumpulan zakat, infaq dan sedekah di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu.¹⁷

10. Peneliti Dini Fakhriah yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyaluran dana zakat yang ada di BAZNAS Kota Bekasi dan Efektivitas penyaluran dana zakat pada program beklasi cerdas di BAZNAZ Kota Bekasi. Penelitian yang dilakukan deskriptif kualitatif, karena metode ini menurut penulis cocok dan relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan ialah data kualitatif yaitu yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diformulasikan dan diinterpretasikan sehingga tersusun menjadi satu. Pengumpulan data diperoleh melalui

¹⁷ Muhammad Fadhil, “Efektivitas Penyaluran dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Program Pesantren Mahasiswa”, (*Skripsi: IAIN Bangkulu*, 2021).

observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Kesemua instrumen tersebut saling menunjang dan melengkapi sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa BAZNAS Kota Bekasi menyalurkan dana zakatnya dengan baik. Hal tersebut dan dibuktikan dengan laporan keuangan yang transparan dan merata, serta mendistribusikannya secara terarah dan merata dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan. Efektivitas penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Bekasi kurang efektif, karena di BAZNAS Kota Bekasi penyaluran dana tersebut setiap tahunnya mengalami penurunan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus jenis penelitiannya yaitu jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan program BAZNAS di Kota Bekasi untuk meningkatkan pendidikan melalui Bekasi cerdas, sedangkan peneliti membahas tentang penyaluran untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa di kabupaten Jember.¹⁸

¹⁸ Dini Fakhriah,” Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas”, (*Skripsi :UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* , 2016)

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Nur Fitri Arsita dan Ade Nur Rohim yang berjudul “Efektivitas pendistribusian dana zaskat,infak dan sedekah pada sektor pendidikan di Masa Pandemi Covid-19”.	Membahas tentang efektivitas pendistribusian dana zakat,infak dan sedekah.	Perbedaan terletak pada efektivitas pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah pada sektor pendidikan di Masa pandemi Covid-19 sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.
2	Vivian Mahardika Kusuma yang berjudul Analisis efektivitas pendayagunaan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim (studi kasus program BISA LAZNAS mandiri Jakarta Timur)”.	Membahas tentang efektivitas dana zakat.	Perbedaan terletak pada penelitian ini fokus analisis efektivitas pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.
3	Yusuf Alaika Fawaid yang berjudul “Manajemen penghimpunan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto”.	Membahas tentang penyaluran zakat,infak dan seedekah.	Perbedaan terletak pada manajemen penghimpunan dan penyaluran zakat,infak dan sedekah pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsumgan hidup janda tua dhuafa.

4	Arwandy dan M.Sabri yang berjudul “Efektivitas zakat, infak dan sedekah produktif dalam pengentasan kemiskinan di kota Banda Aceh “.	Persamaannya terletak di metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif	Perbedaannya terletak di pembahasan dan objek penelitiannya
5	Iftitahatis Shofa yang berjudul “Efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah untuk meningkatkan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu di BAZNAS kabupaten Tulungagung”.	Membahas tentang efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah.	Perbedaan terletak pada efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah untuk meningkatkan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu sedangkan efektivitas penyaluran dana zakat keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.
6	Ita Maulidar yang berjudul “Efektivitas pendayagunaan dana zakat, infak dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi kasus Baitul Mal Aceh program pemberdayaan ekonomi di kota Banda Aceh)”.	Membahas tentang efektivitas dana zakat, infak dan shadaqah.	Perbedaan terletak pada efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian yang akan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.
7	Salim Waton yang berjudul “Efektivitas pendayagunaan dana zakat, infak dan shadaqah (ZIS) dalam peningkatan kesejahteraan mustahik di kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi pada program mandiri terpadu LAZ Baitul Maal Hidayatullah)”.	Membahas tentang efektivitas dana zakat, infak dan shadaqah.	Perbedaan terletak pada penelitian ini fokus efektivitas pendayagunaan dana zakat, infak dan shadaqah dalam peningkatan kesejahteraan mustahik sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.
8	Makhfuld Bayu Bahrudin yang berjudul “Efektivitas penyaluran	Membahas tentang efektivitas penyaluran dana	Perbedaan terletak pada penelitian ini fokus efektivitas penyaluran

	dana zakat di BAZNAS provinsi Jawa Timur”.	zakat.	dana zakat di BAZNAS sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.
9	Muhammad Fadhil yang berjudul “Efektivitas penyaluran dana zakat,infak dan shadaqah di Baitul Maal Hidayatullah kota Bengkulu dalam meningkatkan program mahasiswa”.	Membahas tentang efektivitas penyaluran dana zakat,infak dan shadaqah	Perbedaan terletak pada efektivitas penyaluran dana zakat,infak dan shadaqah dalam meningkatkan program mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana zakat, untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.
10	Dini Fakhiriah yang berjudul “Efektivitas penyaluran dana zakat di BAZNAS kota Bekasi dalam meningkatkan pendidikan melalui program Bekasi Cerdas”.	Membahas tentang efektivitas penyaluran dana zakat	Perbedaan terletak pada efektivitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan melalui program Bekasi Cerdas sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus efektivitas penyaluran dana zakat,untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa.

Sumber: *Diolah oleh peneliti.*

B. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar *efektif*. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata efektif memiliki arti efekt, pengaruh, akibat atau memberikan sebuah hasil. Jadi, efektivitas ialah keaktifan, adanya suatu kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di tuju.

Pada dasarnya efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya sebuah hasil, yang senantiasa di kaitkan dengan pengertian efisien, walaupun ada perbedaan di antara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang di capai itu dengan membandingkan antara input dan juga outputnya.

Efektivitas merupakan salah satu alat yang di gunakan untuk mengukur prestasi kerja (*performance*). Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung arti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaanya, atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna).¹⁹

2. Pengukuran Efektivitas

Dalam pengukuran efektivitas menerangkan bahwa dalam mencapai suatu efektivitas haruslah dipenuhi dengan syarat-syarat sebagai berikut :

¹⁹ Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 289.

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai atau sasaran program, hal ini dimaksud supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah serta tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Sosialisasi proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak di capai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- c. Pencapaian tujuan, bagaimanapun baiknya, suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya karena dengan pelaksanaan organisasi semakain di dekatkan pada tujuannya.
- d. Pemantauan atau sistem pengawasan yang bersifat mendidik, mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.²⁰

3. Penyaluran Dana Zakat

Penyaluran zakat dapat diartikan sebagai pembagian harta zakat kepada mereka yang berhak menerimanya. Harta zakat seharusnya di belanjakan sesuai dengan ketentuan yang sudah di tetapkan dan ruang lingkup yang dibenarkan syara'. Salah satu penyaluran zakat yang baik adalah adanya keadilan yang sama di antara semua golongan yang telah Allah tetapkan sebagai penerima zakat, juga keadilan bagi setiap individu

²⁰ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara ,2019), 77.

di setiap golongan penerima zakat. Sebagaimana di katakan imam syafi'iyang di maksud adil disini merupakan dengan menjaga kepentingan masing-masing penerima zakat dan juga masalah bagi dunia Islam. ²¹

a. Penyaluran zakat

Distribusi dalam perspektif ekonomi Islam memiliki makna yang luas. Yaitu mencakup pengaturan kepemilikan, unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan. Oleh karena itu distribusi merupakan permasalahan utama dalam ekonomi Islam. Karena distribusi memiliki hubungan erat dengan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Adapun kesejahteraan dalam ekonomi Islam diukur berdasarkan prinsip pemenuhan kebutuhan setiap individu masyarakat. Bukan atas penawaran dan permintaan, pertumbuhan ekonomi, cadangan devisa, nilai mata uang atau indeks harga-harga di pasar non rill sebagaimana dialami dalam sistem ekonomi kapitalisme. Hal ini juga dipengaruhi oleh pandangan para ekonomi kapitalisme tentang masalah utama dalam ekonomi, yaitu produksi.

b. Dana Zakat

Dana zakat merupakan dana amanah yang diberikan oleh masyarakat yang memiliki kemampuan untuk mengeluarkannya (muzakki) untuk di salurkan kepada golongan yang berhak menerimanya (mustahik). Menurut Undang-Undang No.23 tahun 2011 dalam Bab 1, ketentuan umum pasal 1, ayat 2 menyebutkan bahwa zakat

²¹ Yusuf al-Qardawi, *spectrum, Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Hakim,2005), 148.

ialah harta wajib di keluarkan oleh seseorang muslim maupun badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syar'i Islam.²² Dana zakat berasal dari dua sumber yaitu zakat nafs (jiwa) yang disebut zakat fitrah, dan zakat maal atau zakat harta.

c. Mustahik Zakat

Mustahik zakat (orang-orang yang berhak menerima zakat), kelompok penerima zakat (mustahik zakat) ada delapan:²³ orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang di bujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang beutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

- 1) Orang fakir (Al-fuqara') Al-fuqara' adalah kelompok pertama yang menerima bagian zakat. Al-fuqara' adalah bentuk jamak dari al-faqir. Al-faqir menurut mazhab Syafi'i dan Hambali adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu memenuhi kebutuhannya sehari. Dia tidak memiliki suami, ayah-ibu dan keturunan yang dapat membiayainya, baik untuk membeli makanan, pakaian, maupun tempat tinggal.
- 2) Orang miskin (al-masakin) Al-masakin adalah bentuk jamak dari kata al-miskin. Kelompok ini merupakan kelompok kedua penerima zakat. Orang miskin ialah orang yang memiliki

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011

²³ Wahbah al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), 276.

pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajatnya. Orang fakir menurut mazhab Syafi'i dan Hambali lebih sengsara dibandingkan dengan orang miskin.

- 3) Panitia zakat (Al-amil) Panitia zakat adalah orang-orang yang bekerja memengut zakat. Panitia ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat. Yang boleh dikategorikan sebagai panitia zakat ialah orang yang ditugasi mengambil zakat sepersepuluh (al asyir).
- 4) Muallaf yang perlu ditundukkan hatinya Yang termasuk kelompok ini antara lain orang-orang yang lemah niatnya untuk memasuki Islam. Mereka diberi bagian dari zakat agar niat mereka memasuki islam menjadi kuat.
- 5) Para budak Para budak yang dimaksud disini menurut jumhur ulama, ialah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya (al mukattabun). Untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian. Mereka tidak mungkin melepaskan diri dari orang yang tidak menginginkan kemerdekaannya kecuali telah membuat perjanjian. Jika ada seorang hamba yang dibeli, uangnya tidak akan diberikan kepadanya melainkan kepada tuannya Orang yang memiliki hutang Mereka adalah orang-orang yang memiliki hutang, baik hutang itu untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik

hutang itu dipergunakan hal-hal baik maupun untuk kemaksiatan. Jika hutang itu dilakukannya untuk kepentingan sendiri dia tidak berhak mendapatkan bagian dari zakat kecuali dia adalah seorang fakir.

- 6) Orang yang berjuang di jalan Allah (fi sabilillah) Yang termasuk dalam kelompok ini ialah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando mereka karena yang mereka lakukan hanyalah berperang mengharap ridho Allah.
- 7) Orang yang sedang dalam perjalanan (musyafir) Orang yang sedang melakukan perjalanan adalah orang-orang yang bepergian (musyafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik tidak termasuk maksiat. Dia diperkirakan tidak akan mencapai maksud dan tujuannya jika tidak dibantu. Sesuatu yang termasuk perbuatan baik antara lain ibadah haji, berperang di jalan Allah, dan ziarah yang dianjurkan.

4. Pendistribusian Zakat

Salah satu zakat adalah fungsi sosial yaitu sarana bersosialisasi anatara orang kaya dan orang miskin agar dana zakat yang disalurkan dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka dalam pemanfaatannya harus selektif. Dalam distribusi dana zakat setidaknya ada dua model distribusi yaitu konsumtif dan produktif, kedua model diatas masing-

masing terbagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif dan produktif konvensional serta produktif kreatif.²⁴

a. Konsumtif Tradisional

Penyaluran secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk konsumsi sehari-hari seperti pembagian zakat mal ataupun zakat fitrah kepada mustahik yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena musibah. Program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

b. Konsumtif Kreatif

Konsumtif kreatif adalah dana zakat dirupakan barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang dihadapinya, bantuan tersebut seperti alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukenah, bantuan alat pertanian seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang untuk pedagang dan lain-lain.

c. Produktif Konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah dana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dengan pemberian tersebut mustahik bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi

²⁴ Moh Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqashid Al-Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN Maliki Press, 2015), 49.

perah atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.

- d. Produktif Kreatif Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir baik untuk modal proyek sosial seperti membangun sekolah sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pedagang kecil.

Distribusi adalah penyaluran kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai pembagian barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya. Jadi yang dimaksud pendistribusian zakat adalah menyalurkan dana zakat ke beberapa orang atau beberapa tempat.²⁵

Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan, jadi pendistribusian zakat harus dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dengan manajemen dan pengelolaan yang baik.²⁶

Dengan demikian zakat yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja. Zakat

²⁵ *Ibid*, 25.

²⁶ *Ibid*, 26.

yang disalurkan pada kelompok ini dapat dapat bersifat konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-sehari dan dapat pula zakat bersifat produktif yaitu untuk menambah modal usahanya mereka masing-masing.²⁷

Adapun penyaluran zakat secara produktif sebagaimana yang pernah terjadi di zaman Rasulullah SAW yang dikemukakan dalam sebuah hadis riwayat Muslim dari Salim bin Abdillah bin Umar dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW telah memberikan kepadanya zakat lalu menyuruhnya untuk dikembangkan atau disedekahkan lagi. Dalam kaitan dengan pemberian zakat yang bersifat produktif terdapat pendapat yang menarik sebagaimana dikemukakan oleh Yusuf al Qaradhawi dalam fikih zakat bahwa pemerintah Islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan dari uang zakat untuk kepemilikan dan keuntungan bagi kepentingan fakir miskin sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang masa.

Untuk saat ini dapat diperkirakan oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang kuat, amanah dan profesional. Jika BAZ atau LAZ memberikan zakat yang bersifat produktif harus pula melakukan pembinaan atau pendampingan kepada para mustahik agar kegiatan

²⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 133.

usahanya dapat berjalan dengan baik dan agar para mustahik semakin meningkatkan kualitas keimanan dan keislamannya.²⁸

Dengan pendistribusian zakat produktif untuk modal usaha akan lebih bermakna karena akan menciptakan sebuah mata pencaharian yang akan mengangkat kondisi ekonomi mereka sehingga lambat laun mereka akan dapat keluar dari jerat kemiskinan dan lebih dari itu mereka dapat mengembangkan usaha sehingga dapat menjadi seorang muzakki.²⁹

Penyaluran zakat jenis ini dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha kepada mustahik secara langsung maupun tidak langsung, yang pengelolaannya bisa melibatkan maupun tidak melibatkan mustahik sasaran. Penyaluran dana zakat ini diarahkan pada usaha ekonomi yang produktif, yang diharapkan hasilnya dapat mengangkat taraf kesejahteraan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁸ *Ibid*, 135.

²⁹ Abdul Haris Nasution, Khoirun Nisa, dkk, "Kajian Strategi Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Umat", *Jurnal: Ekonomi Bisnis Syariah I* (Vol. 1 Nomor 1 2018), 29.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah untuk memperoleh data bagi seorang yang ingin melakukan penelitian.³⁰ Penelitian sangat diperlukan dalam menyusun suatu karya tulis agar mempermudah dalam pengolahan data dan untuk menghasilkan karya tulis yang berdasarkan referensi dan bersumber. Berikut merupakan langkah-langkah dalam penelitian diantaranya:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Hal ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.³¹

Penelitian memilih pendekatan kualitatif karena peneliti bertujuan ingin mengetahui efektivitas penyaluran dana zakat yang dilakukan Lembaga

³⁰ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ,(Bandung: Alfabeta, CV. Oktober),2013.2

³¹ Surya Dharma, *Pendekatan , Jenism dan Metode Penelitian Pendidikan*, Direktur Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK, Jakarta, 2008.

Amil Zakat Nurul Hayat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yang beralamat Jl. Hayam Wuruk XIX No.200 B. Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi tersebut karena Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yang memiliki visi mengabdikan Kepada Allah dan membangun Umat.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive. Purposive merupakan teknik untuk memilih sampel atau informan dengan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan topik penelitian, seperti seseorang dengan keahlian tertentu sehingga mengerti terkait teori dan praktik hal tersebut.³² Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah mereka yang dianggap paling paham mengenai segala aktivitas yang ada di lembaga tersebut yaitu peneliti memilih bapak Abdul Latif, S.H.I sebagai ketua cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Selain itu, untuk menggali sumber data pendukung peneliti mencari informan lainnya, yang menurut peneliti dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Penerbit: Alfabeta Bandung, 2017, 218.

1. Ketua Cabang Nurul Hayat Jember: Bapak Abdul latif, S.H.I
2. Zakat Advensor : Amirul Mukminin
3. Layanan Sosial : Aryudi Irawan
4. Penerima Bantuan Sajada : Ibu Amna
5. Staff ZIS : Luvi Nindia

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap observasi, tahap wawancara dan tahap dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan tiga cara ini biasanya dikenal dengan istilah Triangulasi. Maksud teknik Triangulasi dalam artian menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung dilapangan.³³

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah suatu proses yang dilakukan dengan mengamati kemudian dicatat yang bersifat

³³ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Penerbit: Alfabeta bandung, 2017, 224.

sistematis, logis, obyektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan kunjungan ke Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember Sebagai berikut:

- a. Letak geografis Lembaga Amil zakat Nurul hayat Cabang Jember
- b. Letak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat cabang Jember

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada di dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. Dalam melakukan wawancara peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan pihak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember .

- a. Profil Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
- b. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
- c. Struktur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
- d. Program Lembaga Amil zakat Nurul Hayat Cabang Jember

- e. Efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa
 - f. Penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa
3. Dokumentasi

Adalah memperoleh data yang dilakukan berdasarkan sebuah catatan yang terdapat dalam sebuah arsip, catatan atau notulensi yang berisikan data terkait penelitian yang dilakukan.³⁴

E. Analisis data

Analisis data adalah suatu usaha mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dapat digunakan agar dipahami dengan mudah dan bisa diinformasikan kepada orang lain. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik triangulasi dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit: Alfabeta Bandung, 2017, 137.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

2. Reduksi data

Tahap ini adalah memberikan pemilihan dan pemilihan terhadap data yang sudah terkumpul. Sehingga data yang terkumpul dapat diklarifikasikan pada hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

3. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah data diklarifikasikan sesuai dengan topik yang peneliti angkat, data tersebut dilanjutkan pada tahap penjabaran data dengan metode deskriptif secara singkat sehingga dapat ditemukan gambaran sederhana terkait permasalahan yang diangkat peneliti.

4. Verifikasi data

Penjabaran yang dilakukan pada tahap sebelumnya kemudian ditindak lanjuti dengan menarik kesimpulan dari permasalahan yang diangkat sehingga menghasilkan sebuah deskriptif secara komprehensif dan detail sehingga fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian dapat terjawab.³⁵

F. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini

³⁵ *Ibid*, 252.

adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat mengembangkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu : triangulasi sumber, yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun waktu atau situasi yang berbeda.³⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian, dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ialah meliputi dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, dan mengurus surat perizinan guna penelitian di lokasi, setelah itu penelusuran tahap awal, menyiapkan kebutuhan untuk penelitian dan menilai bagaimana fakta yang ada di lapangan, serta menyiapkan informan untuk mendapatkan data yang valid.

³⁶ Arnild Augina Mekarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12, Edisi.3,2020.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian, menyiapkan diri, dan memasuki tempat penelitian serta berperan untuk mengumpulkan seluruh data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah data yang sudah didapat dari tempat penelitian ini dikumpulkan untuk di analisis menggunakan teknik analisis data yaitu mencari data, mengumpulkannya, dan penyajian data yang terkahir menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul.

4. Tahap Penelitian Hasil Laporan

Tahap penelitian yang terkhir ini, penulis membuat hasil penelitian yang sudsh diperoleh dari lapangan serta menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Nurul Hayat

Yayasan Nurul Hayat merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Yayasan ini berpusat di kota Surabaya dan memiliki cabang yang tersebar di beberapa kota lainnya. Salah satunya adalah di kota Jember, yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200 B, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember.

Yayasan Nurul Hayat Jember didirikan sejak tahun 2014. Yayasan Nurul Hayat ini dicita-citakan untuk menjadi lembaga yang memiliki umat yang mandiri. Lembaga milik umat ini artinya adalah lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dalam pengelolaan dana amanah dari umat. Sedangkan arti lembaga yang mandiri adalah semua biaya oprasional termasuk gaji karyawan dipenuhi secara mandiri dari hasil unit usaha dan jasa layanan aqiqoh yang berkembang pesat di berbagai daerah. Sehingga, donasi umat yang berupa zakat, infaq, dan shodaqoh 100% disalurkan untuk mendukung program layanan sosial, pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat. Gaji santri khidmat Nurul Hayat dipenuhi dari hasil unit usaha, sehingga amanah zakat dan shodaqoh dioptimalkan untuk program pemberdayaan.³⁷

³⁷ Abdul Latip, S.H.I., wawancara oleh penulis, Jember, 23 Maret 2023

Yayasan Nurul Hayat Jember memiliki beberapa layanan sosial, diantaranya:

1. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), sebanyak 640 anak Yatim Dhu'afa mendapatkan beasiswa dari Nurul Hayat Jember setiap 3 bulan sekali sebesar Rp. 200.000 bagi siswa SD dan sebesar Rp. 250.000 bagi siswa SMP.
2. Pemberdayaan Yatim, ada 12 titik/wilayah pemberdayaan untuk anak Yatim Dhu'afa dengan menari bakat. Binaan tersebut diantaranya adalah, Latihan Qari', Al-Banjari, Kursus Bahasa Arab, Kursus Bahasa Inggris dan Kursus Komputer.
3. SAJADA (Santunan Janda Tua Dhuafa), ada 240 janda tua dhuafa yang setiap bulannya mendapatkan sembako dan uang senilai Rp. 50.000 dari Nurul Hayat Jember.
4. Kajian Ahad Dhuha, kajian keagamaan untuk umum yang dilaksanakan 1 Tahun 4x
5. TAF AQUR (Tanda Cinta Untuk Menghafal Al-Qur'an), kegiatan yang dikhususkan untuk para penghafal Al-Qur'an. Setiap satu bulan 2x mengadakan khatmil Qur'an di kantor Yayasan Nurul Hayat, kecuali ada permintaan di rumah jamaah masing-masing.
6. MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak), kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan khusus untuk para abang becak yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang tersebar di 4 wilayah yaitu,

Pasar Kepatihan, Pasar Tanjung, Pasar Kreongan, dan Pasar Sabtuan. Ada 100 Jama'ah dibagi ke-4 wilayah, Masing-masingnya ada 25 jama'ah.

7. Kajian Bunda Yatim, yaitu majlis taklim khusus ibu-ibu dari anak yatim yang tersebar di 6 titik di daerah Jember yaitu, Jelbuk, Jatisari Jenggawah, Cangkring Jenggawah, Dukuh Mencek, Kesilir Suluhan dan Tanjungrejo Wuluhan. Pelaksanaannya 1 bulan 1x.
8. PRAKTIS (Program Praktik Medis Sosial), merupakan bantuan yang berupa pengobatan penyakit ringan gratis yang diselenggarakan 2-3x pertahun di 2 lokasi yang berbeda, program ini memiliki target 200 orang tiap kali di adakan.
9. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Berobat), yayasan Nurul Hayat membantu ratusan faqir miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis. Namun bantuan ini khusus untuk penyakit ringan saja, jika terdapat fakir miskin yang memiliki penyakit berat maka lembaga akan membantu menggalang dana melalui website <https://zakatkita.org>. Perbedaan program sahabat dengan program Praktis ialah adanya pendaftaran program sahabat sebelum mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.
10. DANSOS (Dana Sosial), yaitu bantuan untuk orang-orang yang sangat membutuhkan, seperti bantuan menebus obat bagi pasien yang tidak mampu membeli/menebus obatnya sendiri, biaya menebus ijazah karena punya tunggakan hutang disekolah, dll.

11. SIGAP (Aksi Tangga Bencana), yaitu kegiatan yang dilakukan setiap ada bencana di Jember maupun di daerah sekitar Jember dengan memberikan bantuan sosial berupa makanan dan obat-obatan, dll.
12. GENPRES (Generasi Prestasi), yaitu beasiswa untuk anak yatim Dhuafa yang berprestasi.
13. Warung Berkah, setiap Jum'at Nurul Hayat Jember membuka warung berkah di 3 titik/wilayah, yaitu depan Pasar Tanjung, Pasar Mangli dan Pasar Jenggawah. Setiap hari Jum'at memberikan makanan gratis bagi yang tidak mampu.
14. Rombong Berkah, yaitu bantuan untuk keluarga yang mau membuka usaha namun tidak ada rombongan atau yang sudah rusak rombongnya.
15. IBUQU (Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an), kurang lebih ada 295 orang penerima IBUQU, bantuan berupa pemberian intensif yang cair setiap 3 bulan sekali dengan syarat menyetorkan absen bulanan dan pendampingan usaha ekonomi kreatif guru Al-Qur'an.
16. Sarpras TPQ (Sarana dan Pra Sarana TPQ), kurang lebih ada 100 TPQ di Jember yang mendapat bantuan sarana dan pra sarana dari Nurul Hayat Jember. (Di 2023 Masih tertunda)
17. Surga Desa (Sumur untuk Warga Desa), yaitu program pembangunan ataupun pengeboran sumur di tempat-tempat yang kesulitan air.
18. Ternak Desa Sejahtera (TDS), yaitu program pemberian modal berupa kambing kepada 10 peternak, controlling dilakukan setiap bulan dengan menimbang dan mencatat berat kambing, kambing-kambing tersebut

dipanen dengan cara dijual seminggu sebelum idul adha. Laba dari penjualan tersebut diambil oleh lembaga sebesar 10% untuk dibelikan sembako dan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

19. Sahabat Masjid Musholla, yaitu program bantuan berupa renovasi masjid maupun musholla yang dilakukan 2 bulan sekali, Dana nya yaitu dari hasil galang dana. (Di 2023 masih tertunda)
20. Khitan Masal, yaitu program yang dilaksanakan setahun 2x dengan maksimal peserta sebanyak 100 orang.
21. Bedah Rumah, yaitu bantuan berupa pembangunan rumah yang dilakukan minimal sebanyak 1 rumah tiap 2 bulan 1x dengan anggaran Rp. 15.000.000.³⁸

Selain itu, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember juga memiliki beberapa unit usaha, seperti:

1. Aqiqah Siap Saji

Aqiqah Nurul Hayat merupakan unit usaha utama di lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember. Aqiqah siap saji berdiri sejak tahun 2003 dan dikenal sebagai “Pelopor Aqiqah Siap Saji”. Aqiqah siap saji menyediakan kambing mentah maupun olahan matang seperti sate, gule, krengseng, rending, dan lain-lain. Aqiqah siap saji menjadi pilihan banyak customer karena dari proses pemilihan kambing, penyembelihan, hingga hasil masakannya yang sudah terjamin karena bersertifikat halal MUI dan telah

³⁸ Aryudi Irawan, S.T, Staf Laysos LAZNAS Nurul Hayat Jember, 17 Maret 2023

mendapatkan rekor MURI dan menjadi langganan masyarakat, tokoh, dan artis.

2. HJ (Hafidz Junior)

Hafidz Junior merupakan salah satu unit usaha Nurul Hayat yang fokus bergerak di bidang tahfidz Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan tujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membentuk karakter beradab dan berakhlak mulia. Hafidz Junior atau HJ Nurul Hayat memiliki target minimal hafal 3 jus Al-qur'an.

3. Majalah Anas (Anak Sholeh)

Majalah Anas merupakan salah satu unit usaha Nurul Hayat yang dikhususkan untuk anak-anak. Majalah Anas sangat membantu dalam menambah wawasan anak-anak, hal ini dikarenakan di dalamnya terdapat nilai-nilai agama yang cukup luas dan dapat dijadikan contoh yang bagi anak-anak di setiap edisinya. Majalah Anas diterbitkan oleh kantor pusat tiap satu bulan sekali.³⁹

4. Qurban

Unit usaha qurban memiliki sedikit kesamaan dengan unit usaha aqiqah siap saji, yakni produk utama keduanya adalah daging kambing. Hanya saja, unit usaha qurban berjalan hanya pada saat Idul Adha, sedangkan unit usaha aqiqah selalu berjalan setiap harinya.

Prinsip-prinsip Yayasan Nurul Hayat Jember

³⁹ Amirul Mukminin, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2023

a. Amanah

Keuangan Nurul Hayat teraudit akuntan publik nilai “Wajar Tanpa Pengecualian.”

b. Profesional

- 1) Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008
- 2) Konsisten menerapkan budaya kerja 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
- 3) Dipercaya sebagai Yayasan Beretos Perusahaan dari Koran Jawa Pos

c. Memberdayakan

Lebih dari 22 ribu orang tiap bulan menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi seperti *Pro Poor Awards*, penghargaan lembaga peduli anak dari PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain.

2. Visi dan Misi Nurul Hayat Jember

Visi : Mengabdikan kepada Allah dan Membangun Umat

Misi : Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan umat di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

Motto : Sejuk Untuk Semua

Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya.

Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa Nurul Hayat secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan kemanapun.

Sejuk Untuk Semua adalah misi qur'ani untuk menjadi Rahmatan lil 'Alamin. Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (mau'idzah hasanah), seperti tolong menolong dalam kebaikan.⁴⁰

3. Struktur Lembaga Nurul Hayat Jember

Kepala Cabang	: Abdul Latip, S.H.I
Staff Administrasi	: Rofiqoh Yuistiowati, S.E
Staff Keuangan	: Luvi Nendia, S.E
Staff Program	: Aryudi Irawan, S.T
Staff Zakat Adviser	: Khusnul Khotimah, S.H.I Andri Warisandre, S.E Muhammad Ihsan, S.Pd.I
Staff Fundrising	: Zeanullah S.Pd Ahmad Iqbal Basofi, S.E
Staff Driver	: Anang Subakri
Staff Umum	: Noval Andika, S.E

4. Kegiatan Pokok Nurul Hayat Jember

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk menunaikan ibadah zakat

⁴⁰ Abdul Latip, S.H.I., wawancara oleh penulis, Jember, 02 Maret 2023

- b. Mengajak masyarakat menjalankan sunnah aqiqah, sekaligus mengembangkan unit usaha aqiqah siap saji
- c. Memberdayakan masyarakat hingga tercapai kesejahteraan melalui pendayagunaan zakat
- d. Memberikan layanan social dan dakwah untuk umat muslim
- e. Mengembangkan manajemen yang amanah, profesuonal dan transparan dalam mengelola zakat.⁴¹

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, foto, rekaman, dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Secara beruntun disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penilitian.

1. Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.

Terdapat beberapa hal yang menjadi pokok prosedur penyaluran pihak LAZ Nurul Hayat Jember kepada masyarakat Jember yaitu 8 ashnaf (janda tua dhuafa), survei, dan verifikasi data berikut beberapa uraian tentang 3 hal tersebut :

⁴¹ Abdul Latip, S.H.I, wawancara oleh penulis, Jember, 02 Maret 2023

a. Delapan Ashnaf

Penyaluran zakat di LAZ Nurul Hayat Jember yang tentunya bertujuan untuk menanggulangi masalah kesenjangan ekonomi masyarakat menjadikan 8 ashnaf (janda tua dhuafa) sebagai prioritas mustahik mereka, terutama untuk zakat produktif. Data di lapangan juga menunjukkan bahwa hal tersebut terjadi karena LAZ Nurul Hayat Jember telah merencanakan sejak awal dan mengalokasikan dana khusus para 8 ashnaf sebagai penerima zakat. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Abd Latif sebagai Pimpinan LAZ Nurul Hayat Jember sebagai berikut ini.

Kita selalu melokasikan dana khusus untuk para fakir miskin karena kami sadar keterbatasan mereka itu yang harus kami tanggulangi bersama dari zakat yang kita kumpulkan bersama, khusus untuk program Sajada ini kami berikan kepada janda tua dhuafa, yaitu para perempuan yang sudah ditinggalkan suaminya dan kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴²

Hal ini juga dipaparkan oleh Bapak Aryudi Irawan bagian layanan sosial di LAZ Nurul Hayat Jember sebagai berikut.

Untuk pertama kali kami mencari 8 ashnaf dengan cara, masyarakat harus mendapatkan rekomendasi dari pemerintah setempat atau bisa mendaftarkan diri dengan tentunya mendapatkan pengakuan dari bapak lurah setempat bahwa mereka layak untuk menerima zakat yaitu kami mengutus para relawan kedaerah untuk menjadi koordinator daerah setempat yang kita tuju, pertama ada beberapa persyaratan yang kita minta agar benar-bener tertuju kepada para 8 ashnaf sebagai mustahik agar tidak salah sasaran.⁴³

⁴² Abdul Latif, wawancara, Kantor NH, 17 Juli 2023

⁴³ Aryudi Irawan, wawancara, Kantor NH, 17 Juli 2023

Hal ini juga di dukung oleh Luvi Nindia sebagai staff ZIS di LAZ Nurul Hayat Jember yang menyatakan bahwa.

Untuk mengetahui penerima zakat produktif yang pertama mbak, kita meminta ktp, surat keterangan tidak mampu, untuk program yang Santunan Janda Tua Duafa (SAJADA) harus mengajukan beberapa persyaratan seperti surat keterangan tidak mampu, KTP, dan KK.⁴⁴

Dari pernyataan diatas kita dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember mengharuskan setiap warga untuk mendapatkan rekomendasi dari pemerintah setempat karena dengan itu pihak LAZ Nurul Hayat Jember lebih mudah untuk menganalisa masyarakat yang termasuk dalam golongan mustahik atau 8 ashnaf tersebut. Untuk memperoleh zakat produktif, masyarakat harus mendapatkan rekomendasi dari pemerintah setempat atau bisa mendaftarkan diri dengan tentunya mendapatkan pengakuan dari bapak lurah setempat bahwa mereka layak untuk menerima zakat.

b. Survei

Penyaluran dana zakat di LAZ Nurul Hayat Jember terutama zakat produktif, dilakukan dengan tahap-tahap yang baik dan sesuai dengan prinsip manajemen, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi. Khusus untuk zakat produktif, tahap penyalurannya dilaksanakan dengan tahap pertama yang mereka sebut dengan “survei sosial”. Maksudnya adalah sebelum menyalurkan dana zakat produktif, biasanya LAZ Nurul Hayat Jember

⁴⁴ Luvi Nindia, *wawancara*, Kantor NH, 17 Juli 2023

melakukan analisa atau survei pada subjek-subjek yang menjadi sasaran penyaluran dana zakat, hal itu dilakukan untuk menjaga agar penyaluran zakat produktif selalu tepat pada sasaran. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Abdul Latif sebagai Pimpinan LAZ Nurul Hayat Jember sebagai berikut ini.

Setelah para mustahik (janda tua dhuafa) tadi mengajukan diri kepada LAZ Nurul Hayat Jember maka disini kita melakukan survei ke tempat mustahik tersebut, kita disana melakukan survey dengan melihat keadaannya disana supaya apa? Biar mereka-meraka yang mengajukan ke kita benar-bener termasuk ke golongan janda tua dhuafa atau tidak, karena biar penyaluran di LAZ Nurul Hayat Jember ini tepat pada sasarannya.⁴⁵

Hal ini juga dipaparkan oleh Bapak Aryudi Irawan bagian layanan sosial di LAZ Nurul Hayat Jember sebagai berikut.

Dalam melakukan tahapan survei ini LAZ Nurul Hayat Jember langsung mensurvei keadaan disana sesuai atau tidak dengan pengisian formulir ketika para mustahik mengajukan untuk mendapatkan dana zakat produktif ini. Kita disana melihat kondisi rumahnya, pendapatan perharinya, dll. Dengan melakukan survei agar kita tidak menyalurkan dana zakat tersebut tidak asal-asalan supaya tepat pada sasarannya begitu.⁴⁶

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Amna selaku penerima bantuan program SAJADA dari LAZ Nurul Hayat Jember sebagai berikut.

Dari LAZ Nurul Hayat Jember waktu itu mensurvei keadaan rumah saya ini dan waktu itu juga di tanyain apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimana saya menyambung hidup setelah ditinggal meninggal oleh suami saya.⁴⁷

⁴⁵ Abdul Latif, *wawancara*, Kantor NH, 17 Juli 2023

⁴⁶ Aryudi Irawan, *wawancara*, Kantor NH, 17 Juli 2023

⁴⁷ Ibu Amna, *wawancara*, Kecamatan Patrang, 07 Agustus 2023

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember melakukan survei yang di maksud survei adalah supaya dana yang akan disalurkan tepat pada sasaran. Sehingga orang yang mendapatkan bantuan dana zakat produktif benar-benar termasuk pada golongan fakir miskin.

c. Verifikasi data

Verifikasi data di LAZ Nurul Hayat Jember merupakan salah satu sikap konsisten dan kerja sama yang dilaksanakan LAZ Nurul Hayat Jember dengan masyarakat sebagai mustahik. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Abdul Latif sebagai Pimpinan LAZ Nurul Hayat Jember sebagai berikut ini.

Dengan adanya verifikasi data kita akan mengetahui siapa para mustahik tadinya yang bener-bener layak untuk mendapatkan penyaluran dana zakat produktif dari LAZ Nurul Hayat dan akan melakukan penyaluran dana zakat produktif kepada para mustahik yang terpilih dengan sesegera mungkin.⁴⁸

Hal ini juga dipaparkan oleh Bapak Aryudi Irawan bagian layanan sosial di LAZ Nurul Hayat Jember sebagai berikut.

Setelah kita melakukan survei pasti disana ada yang namanya verifikasi data, nah setelah itu kita memverifikasi data dari semua para mustahik layak atau tidaknya mereka mendapatkan dana zakat produktif tersebut. dengan rekomendasi tersebut kemudian pihak LAZ Nurul Hayat dapat melakukan peninjauan apakah mustahik yang terekomendasi bener-bener termasuk golongan mustahik atau belum, jika memang pantas maka pihak LAZ Nurul Hayat dapat menyalurkan zakat produktif dengan segera kepada mustahik yang terpilih.⁴⁹

⁴⁸ Abdul Latif, wawancara, Kantor NH, 17 Juli 2023

⁴⁹ Aryudi Irawan , wawancara, Kantor NH, 17 Juli 2023

Hal ini juga didukung oleh Luvi Nindia sebagai relawan yang menyatakan bahwa.

Setelah kami melakukan pensurveian ke rumah mereka masing-masing kami langsung melakukan verifikasi data supaya mereka siapapun yang berhak mendapatkan saluran dana zakat produktif dengan segera melakukan penyaluran zakat produktif tersebut.⁵⁰

Dari pernyataan di atas bahwa verifikasi yang dimaksud adalah pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dimiliki mustahik untuk memenuhi persyaratan sebagai mustahik bukan untuk mempersulit namun untuk menjaga keabsahan data yang kami miliki dan efektif serta efisien pihak LAZ Nurul Hayat Jember.

2. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Janda

Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.

Penyaluran program Santunan Janda Dhuafa merupakan program LAZ Nurul Hayat Jember yaitu menyantuni janda dhuafa yang sudah masuk kriteria penerima bantuan. Dalam hal ini keterlibatan janda dhuafa yang berperan sebagai target dan penyelenggara program digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan penyaluran program LAZ Nurul Hayat Jember. Dengan demikian, menurut teori efektivitas milik Duncan yang dikutip Richard M. Streers, maka penelitian ini bergerak pada aspek sasaran program, sosialisasi program dan keberhasilan tujuan program.

⁵⁰ Luvi Nindia, *wawancara*, Kantor NH, 17 Juli 2023

a. Sasaran Program

Sasaran program merupakan target dari LAZ Nurul Hayat Jember yang hendak dijadikan penerima program senyum janda dhuafa di LAZ Nurul Hayat Jember, dengan maksud agar program ini memiliki nilai kebermanfaatannya yang lebih tinggi bagi masyarakat. Dalam menganalisis mengenai ketepatan sasaran, program ditujukan kepada kaum janda dhuafa dan diutamakan untuk yang lanjut usia (di atas 50 tahun) tidak memiliki penghasilan maupun memiliki penghasilan namun masih kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini disampaikan oleh Bapak Abdul Latif selaku Pimpinan Nurul Hayat Jember.

Strategi yang kita lakukan dalam mengayomi kaum janda dhuafa yaitu dengan cara memberikan santunan bulanan berupa paket sembako kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak, garam, gula, alat mandi dan masih banyak kebutuhan lainnya.⁵¹

Pendanaan dalam program senyum janda dhuafa diperoleh melalui dana zakat dan dana infak terikat untuk bantuan janda dhuafa, untuk program santunan janda dhuafa anggaran dana tiap bulannya berkisar sekitar Rp 45.000.000,- hingga 48.000.000,-. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak Aryudi Irawan selaku Bidang Layanan Sosial.

Sumber dana kita dapat dari zakat dan infak terikat program senyum janda dhuafa, anggaran tiap bulannya yaitu sekitar Rp 5.000.000,- hingga Rp 8.000.000,- disesuaikan dengan jumlah mustahiq.⁵²

⁵¹ Abdul Latif, wawancara, Kantor NH, 07 Agustus 2023

⁵² Aryudi Irawan, wawancara, Kantor NH, 07 Agustus 2023

Tabel
Data Penerima Sajada

Penerima manfaat program senyum janda dhuafa tidak dibatasi jumlahnya, jika mereka janda dhuafa, memiliki SKTM (Surat keterangan tidak mampu) serta dengan penghasilan minimum (jauh dari kata cukup) maka akan dibantu oleh LAZ Nurul Hayat Jember, namun semua kembali lagi pada jumlah anggaran yang masuk ke lembaga. Tidak hanya kaum janda dhuafa dengan usia yang tidak lagi produktif saja yang dibantu, yang masih memiliki usia produktif pun akan dibantu jika mereka benar-benar tidak mampu (dhuafa) tetapi lebih diutamakan janda dhuafa dengan usia di atas 50 tahun. Hal ini diperjelas oleh Bapak Aryudi Irawan selaku Bidang Layanan Sosial.

Bukan hanya kaum janda dhuafa yang sudah lanjut usia saja yang kami bantu, kaum janda dengan usia produktif pun kami bantu jika mereka benar-benar tidak mampu atau tergolong dhuafa. Tetapi lebih diutamakan yang lanjut usia, yaitu diatas umur 50 tahun. Hal itu di karenakan fisik mereka yang sudah melemah dan tidak memungkinkan untuk dapat bekerja keras.⁵³

Dari hasil wawancara di atas, penelitian ini disimpulkan bahwa keberhasilan tujuan program dengan indikator kebutuhan sehari-hari kaum janda dhuafa tercukupi dengan cara memberikan bantuan berupa uang tunai serta pemberian sembako untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Program ini memang sudah cukup efektif untuk dapat mengurangi beban kebutuhan janda dhuafa. Berdasarkan observasi, kesesuaian data janda dhuafa yang ditargetkan oleh LAZ Nurul Hayat Jember dikatakan relevan dan tepat sasaran.

⁵³ Aryudi Irawan, *wawancara*, Kantor NH, 07 Agustus 2023

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu sosialisasi program harus dilakukan dengan cara-cara yang sistematis dan terencana, dengan memberdayakan sumber yang dimiliki oleh suatu lembaga agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Sejauh ini, LAZ Nurul Hayat Jember melakukan sosialisasi program menggunakan beberapa media, penggunaan media berfungsi guna menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, media yang digunakan yakni pamflet, poster, dan pesan broadcast yang kemudian disebarluaskan ke media sosial. Sebagaimana diungkapkan Bapak Abdul Latif selaku Pimpinan Nurul hayat Jember.

Dalam melakukan sosialisasi terhadap program senyum janda dhuafa kami dari lembaga telah menyebarkan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan pamflet, poster ataupun pesan broadcast yang dikirim ke media sosial.⁵⁴

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Aryudi Irawan selaku Bidang Layanan Sosial.

Kita melakukan sosialisasi program dengan cara menyebar pamflet kejalan-jalan, memasang banner didaerah yang strategis yaitu daerah yang banyak dikunjungi ataupun dilewati oleh masyarakat, juga dengan cara mengirim pesan melalui social media.⁵⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Amirul Mukminin selaku Zakat Advensor.

⁵⁴ Abdul Latif, *wawancara*, Kantor NH, 07 Agustus 2023

⁵⁵ Aryudi Irawan, *wawancara*, Kantor Nh, 07 Agustus 2023

Sekarang kan sudah sangat canggih, informasi sudah sangat mudah untuk disebarluaskan salah satunya dengan menggunakan media social. Saat ini siapa yang tidak menggunakan media social, bahkan hampir semua kalangan mempunyai media social.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai sosialisasi program yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Jember penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa, LAZ Nurul Hayat Jember sudah berusaha dalam melakukan sosialisasi program senyum janda dhuafa terhadap masyarakat sehingga masyarakat mulai membuka mata untuk peduli terhadap kebutuhan janda dhuafa yang jauh dari kata sejahtera. Hal ini tentu saja sosialisasi yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Jember sudah cukup efektif dalam mengayomi kaum janda dhuafa.

c. Keberhasilan Tujuan

Dalam menentukan pencapaian program senyum janda dhuafa, terdapat indikator yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan hidup sehari-hari kaum janda dhuafa tercukupi. Kebutuhan berarti sesuatu yang dibutuhkan, kebutuhan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia atau keinginan yang harus dipenuhi demi keberlangsungan hidup manusia. Kebutuhan sendiri digolongkan menjadi tiga yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Hal ini disampaikan oleh Bapak Abdul Latif selaku Pimpinan Nurul Hayat Jember.

LAZ Nurul Hayat dalam menentukan tujuan program kebutuhan hidup sehari-hari kaum janda dhuafa tercukupi

⁵⁶ Amirul Mukminin, *wawancara*, Kantor NH, 07 Agustus 2023

bermaksud agar kaum janda dhuafa mampu memenuhi kebutuhan hidup, yang mungkin belum dapat terpenuhi. Terlebih dengan usia yang sudah tak lagi muda serta fisik yang sudah mulai melemah menjadi hambatan untuk dapat bekerja secara produktif. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan bantuan berupa uang sebesar Rp. 50.000,-/bulan, juga memberikan bantuan tambahan berupa paket sembako.⁵⁷

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak Aryudi Irawan selaku Bidang Layanan Sosial.

Kami akan mengadvokasi kebutuhan yang sedang dibutuhkan oleh janda dhuafa dengan memberikan bantuan berupa uang tunai sebesar Rp. 50.000 dan paket sembako yang didalam terdapat beberapa kebutuhan sehari-hari.⁵⁸

Pernyataan Bapak Aryudi Irawan didukung oleh salah satu penerima manfaat program senyum janda dhuafa Ibu Amna mengatakan bahwa:

Benar, tiap bulan kami menerima bantuan berupa uang tunai sebanyak Rp. 50.000 dan juga paket sembako seperti beras, gula, garam, bubuk kopi, juga berupa alat-alat mandi dan sebanyak lagi yang lainnya.⁵⁹

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari dari janda tua dhuafa berupa, uang tunai sebesar Rp. 50.000 dan berupa paket sembako yang didalamnya terdapat beberapa macam yaitu beras, gula, bubuk kopi, alat-alat mandi dan masih banyak lagi yang lainnya.

⁵⁷ Abdul Latif, *wawancara*, Kantor NH, 07 Agustus 2023

⁵⁸ Aryudi Irawan, *wawancara*, Kantor NH, 07 Agustus 2023

⁵⁹ Ibu Amna, *wawancara*, Kecamatan Patrang, 07 Agustus 2023

C. Pembahasan Temuan

Dalam sub bab ini akan dijelaskan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Berikut adalah penjelasan dari pembahasan yang akan di komunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam penelitian

1. **Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.**

Pendistribusian zakat menurut Moh. Thoriquddin bahwa salah satu zakat adalah fungsi sosial yaitu sarana bersosialisasi antara orang kaya dan orang miskin agar dana zakat yang disalurkan dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka dalam pemanfaatannya harus selektif. Dalam distribusi dana zakat setidaknya ada dua model distribusi yaitu konsumtif dan produktif.⁶⁰

Penyaluran secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk konsumsi sehari-hari seperti

⁶⁰ Moh Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqashid Al-Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN Maliki Press, 2015), 49.

pembagian zakat mal ataupun zakat fitrah kepada mustahik yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena musibah. Program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat. Dari data yang diperoleh terdapat kesesuaian dengan fakta lapangan bahwa penyaluran secara konsumtif tradisional penyaluran dalam Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember seperti program (SAJADA) yang dibagikan secara langsung kepada mustahik dalam jangka pendek yang dilakukan setiap bulan sekali dan berkelanjutan.

Hasil pengamatan dari peneliti yang didapatkan dilapangan penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa (SAJADA) dilakukan melalui tiga tahapan yaitu menyalurkan kepada yang memang berhak mendapatkannya yaitu 8 asnaf. Selanjutnya dilakukan survei apakah penerima memang berhak untuk mendapatkan program bantuan SAJADA ini, setelah melakukan survei terakhir melakukan verifikasi data untuk mengetahui kelengkapan data dari penerima bantuan SAJADA ini.

2. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.

Keefektifitasan program mengacu pada teori efektifitas Sharma dalam Tangkilisan, di mana keefektifitasan suatu program dapat diketahui melalui perbandingan output dengan tujuan program, dalam hal ini keterlibatan janda dhuafa yang berperan sebagai target dan penyelenggara program digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan efektivitas

program LAZ Nurul Hayat Jember. Dengan demikian, menurut teori efektivitas milik Duncan yang dikutip Richard M. Streers, maka penelitian ini bergerak pada aspek sasaran program, sosialisasi program dan keberhasilan tujuan program.⁶¹

Sasaran program merupakan target dari LAZ Nurul Hayat yang hendak dijadikan penerima program santunan janda dhuafa di LAZ Nurul Hayat Jember, dengan maksud agar program ini memiliki nilai kebermanfaatan yang lebih tinggi bagi masyarakat.

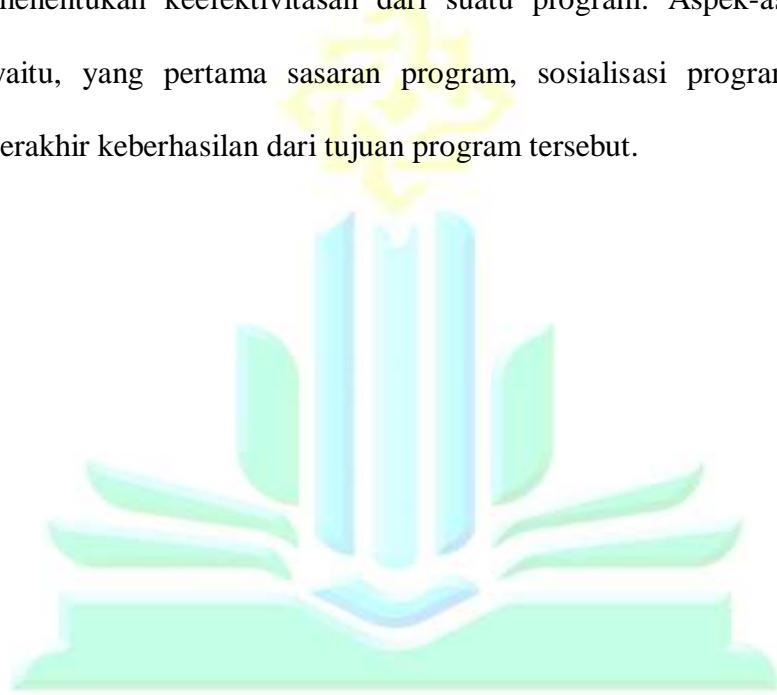
Sosialisasi program yakni kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Dikaji melalui teori efektivitas, bahwa dalam mengukur keefektifitasan suatu program harus mencakup beberapa variabel, salah satunya bergerak pada aspek sosialisasi. Sosialisasi program dalam upaya mengukur keefektifitasan dilihat dari kemampuan penyelenggara program sehingga tercipta informasi terkait program dapat tersampaikan pada masyarakat, khususnya target dari program tersebut, yang pada konteks ini yakni janda dhuafa.

Pencapaian tujuan program yakni sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan program merupakan faktor utama dalam menentukan

⁶¹ Tangkilisan, H N, *Manajemen Publik*, (Jakarta: Grasindo, 2020), 25.

efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang direncanakan sesuai atau tidak dalam pelaksanaannya.

Hasil pengamatan dari peneliti terdapat beberapa aspek dalam menentukan keefektifitasan dari suatu program. Aspek-aspek tersebut yaitu, yang pertama sasaran program, sosialisasi program, dan yang terakhir keberhasilan dari tujuan program tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dijelaskan diatas, maka untuk memberi pemahaman yang lebih singkat, tepat, dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. **Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.**

Penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa (SAJADA) dilakukan melalui tiga tahapan yaitu menyalurkan kepada janda tua dhuafa. Selanjutnya dilakukan survei apakah penerima memang berhak untuk mendapatkan program bantuan SAJADA ini, setelah melakukan survei terakhir melakukan verifikasi data untuk mengetahui kelengkapan data dari penerima bantuan SAJADA ini.

2. **Efektivitas Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.**

Terdapat beberapa aspek dalam menentukan keefektivitasan dari suatu program. Aspek-aspek tersebut yaitu, yang pertama sasaran program, sosialisasi program, dan yang terakhir keberhasilan dari tujuan program tersebut.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan dan di deskripsikan ke dalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada LAZ Nurul Hayat Jember dalam penyaluran dana zakat produktif. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. LAZ Nurul Hayat Jember harus benar-benar memberikan ilmu dan bimbingan kepada para mustahik yang telah mendapatkan program penyaluran dana zakat produktif.
2. Meningkatkan kembali dari relawan penyaluran supaya program terlaksana dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Nasution, Khoirun Nisa, dkk, 2018. “Kajian Strategi Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Umat”, Jurnal: *Ekonomi Bisnis Syariah* (Vol. 1 Nomor 1), 29.
- Ade Nur Rohim dan Nurfitri Arsita, 2023 “Efektivitas Pendistribusian Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal *Ekonomi*, Vol. 4, No.2,
- Augina Mekarisce, Arnild,2020. “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, Jurnal *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12, Edisi.3.
- Alaika Fawaid, Yusuf, 2022, “ Manajemen Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah Pada LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto”, Jurnal *Ekonomi*, Vol. 4, No.1.
- Al- -Qardawi, Yusuf, 2005. *spectrum, Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Hakim.148
- Al-Zuhayly,Wahbah,2005. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.82
- Al- -Zuhayly,Wahbah, 2005.*Zakat Kajian Berbagai Mahzab* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya). Hal, 276.
- Amna, *wawancara*, Kecamatan Patrang, 07 Agustus 2023
- Batubara dan Syahbudi, 2023, *Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar*, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*
- Bayu Bahrudin, Makhfuld, 2017, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Dewi dan Tarigan, 2022, *Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan*, *Jurnal Masharif al-Syariah:Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Dharma,Surya, 2008, *Pendekatan Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK.

- Fakhriah, Dini, , 2016, ” Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas”, (Skripsi :UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hafidhuddin, Didin, 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press,133.
- Irawan, Aryudi. wawancara, Kantor NH, 17 Juli 2023
- Irawan, Aryudi. wawancara, Kantor NH, 07 Agustus 2023
- Latif, Abdul. wawancara, Kantor NH, 17 Juli 2023
- Latif, Abdul. wawancara, Kantor NH, 07 Agustus 2023
- Mukminin, Amirul. wawancara, Kantor NH, 17 Juli 2023
- Mukminin, Amirul. wawancara, Kantor NH, 07 Agustus 2023
- Mahardika Kusuma ,Viviana , 2022, “Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim (Studi Kasus Program BISA Laznas Mandiri Jakarta Timur)”, Jurnal *Politeknik Negeri Jakarta*, Depok .
- M. Shabri dan Arwady , 2021, “Efektivitas Zakat Infaq dan sedekah (ZIS) Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Banda Aceh”, Jurnal *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, Vol. 6, No. 3, 150-161.
- Maulidar, Ita, 2019 , “Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi di Kota Banda Aceh)”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nindia, Luvi. wawancara, Kantor NH, 17 Juli 2023
- Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, 2001, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sondang P. Siagian, 2019 ,*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 77.
- Shofa, Iftitahatis, 2020, “ Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah Untuk Meningkatkan Pendidikan Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Baznas Kabupaten Tulungagung”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Sugiyono , 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ,(Bandung: Alfabeta, CV. Oktober),2.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 218.
- Sugiyono , Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D, Penerbit: Alfabeta bandung, 2017.224.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,137.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 252.
- Tangkilisan, H N, 2020, *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.25
- Tim Penyusun, 2018, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*. Jember: IAIN JemberPress,45.
- Toriquddin, Moh, 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqashid Al-Syariah Ibnu ‘Asyur* (Malang: UIN Maliki Press), 49.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011
- Waton, Salim , 2017, “Efektifitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Shadaqah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi Pada Program Mandiri Terdepan LAZ Baitul Mal Hidayatullah)”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABELL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Hidup Janda Tua Dhuafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember</p>	<p>A. Efektivitas</p> <p>B. Pendistribusian Zakat</p>	<p>1. Pengukuran Efektivitas</p> <p>2. Konsumtif</p> <p>3. Produktif</p>	<p>a. Sasaran Program</p> <p>b. Sosialisasi Program</p> <p>c. Keberhasilan Tujuan</p> <p>a. Konsumtif Tradisiona</p> <p>b. Konsumtif Kreatif</p> <p>a. Konsumtif Konvensional</p> <p>b. Konsumtif Kreatif</p>	<p>Informan :</p> <p>a. Ketua Cabang Nurul Hayat Jember: Bapak Abdul latif, S.H.I</p> <p>b. Zakat Advensor : Amirul Mukminin</p> <p>c. Layanan Sosial : Aryudi Irawan</p> <p>d. Penerima Bantuan Sajada : Ibu Amna</p> <p>e. Staff ZIS : Luvi Nindia</p> <p>Dokumen:</p> <p>Data Penerima Sajada Nurul Hayat Jember</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian: Lembaga Amil Zakat Nurul hayat Cabang Jember yang beralamat Jl. Hayam Wuruk XIX No.200 B. Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember</p> <p>4. Teknik Pemilihan Subjek: Teknik Purposive</p> <p>5. Teknik Pengumpulan data:</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>6. Analisis Data: Deskriptif</p> <p>7. Keabsahan Data: Triangulasi</p>	<p>1. Bagaimana penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat nurul hayat cabang jember?</p> <p>2. Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan janda tua dhuafa pada lembaga amil zakat nurul hayat cabang jember?</p>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santosa Ilhaq
Nim : E20184021
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Hidup Janda Tua Dhuafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 September 2023
Peneliti



Santosa Ilhaq
Nim E20184021

SURAT SELESAI PENELITIAN



LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER
Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B Kaliwates Jember Telp. 412818

SURAT KETERANGAN NO.: 078/Sket/NH/VIII/2023

Assalamualaikum wr.wb

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abd. Latip, S.Hi

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa :

Nama : santosa Ilhaq

Nim : E20184021

Semester : XI (Sebelas)

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Mahasiswa : UIN KHAS Jember (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah Melaksanakan Penelitian (Riset) Mengenai **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Keberlangsungan Hidup Janda Tua Dhuafa”** pada Tanggal 08 September sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomer : B-1476/Un.22./7.a/PP.00.9/08/2023 Telah selesai meneliti di lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Cabang Jember.

Demikian Surat Keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarkatuh.

Jember, 8 September 2023

Abd. Latip, S.Hi
Branch Manager

PEDOMAN WAWANCARA

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Pengurus Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

- a. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua ?
- b. Apa tujuan dari kegiatan tersebut dilaksanakan ?
- c. Darimana asal dana zakat yang disalurkan ? apakah terdapat kriteria dana zakat tertentu dalam proses penyaluran dana zakat di kegiatan ini ?
- d. Bagaimana lembaga menentukan janda tua dhuafa yang berhak mendapatkan dana penyaluran zakat ini ?
- e. Apa terdapat prosedur atau SOP dalam pelaksanaan kegiatan ini ?
- f. Bagaimana prosedur tersebut dibuat ?
- g. Apakah prosedur tersebut wajib ditaati pada proses pelaksanaan kegiatan ? apabila tidak dilaksanakan bagaimana ?
- h. Apakah lembaga menentukan terlebih dahulu tujuan dan sasaran kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan ?
- i. Bagaimana lembaga menentukan tujuan dan sasaran dari kegiatan ini ?
- j. Setelah menentukan tujuan dan sasaran langkah apa yang dilakukan oleh lembaga ?
- k. Apakah terdapat kebijakan dan strategi yang dirumuskan pada saat lembaga akan mengadakan kegiatan ini ?
- l. Bagaimana jika kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan pada saat dijalankannya kegiatan tidak dijalankan ?
- m. Apakah pada saat kegiatan terdapat orang atau bagian yang berperan agar kegiatan dapat diawasi atau dikendalikan ? jika ada bagaimana pelaksanaannya ?
- n. Setelah kegiatan dilaksanakan, apakah terdapat evaluasi sebagai tahap akhir ?
- o. Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan ini ? dan apa yang dilakukan oleh lembaga pada saat evaluasi ?

JURNAL KEGIATAN

EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK KEBERLANGSUNGAN HIDUP JANDA TUA DHUAFI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT CABANG JEMBER

Lokasi Penelitian

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yang beralamat Jl. Hayam Wuruk XIX No.200B. Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Jurnal Kegiatan	TTD
1	17 Juli 2023	Mewawancarai Bpk Abdul Latif (Pimpinan Nurul Hayat Cabang Jember)	
2	17 Juli 2023	Mewawancarai Bpk Aryudi Irawan (Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Cabang Jember)	
3	17 Juli 2023	Mewawancarai Bpk Amirul Mukminin (Staff Zakat Advensor Nurul Hayat Cabang Jember)	
4	17 Juli 2023	Mewawancarai Luvi Nindia (Staff ZIS Nurul Hayat Cabang Jember)	
5	7 Agustus 2023	Mewawancarai Bpk Abdul Latif (Pimpinan Nurul Hayat Cabang Jember)	
6	7 Agustus 2023	Mewawancarai Bpk Aryudi Irawan (Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Cabang Jember)	
7	7 Agustus 2023	Mewawancarai Bpk Amirul Mukminin (Staff Zakat Advensor Nurul Hayat Cabang Jember)	
8	7 Agustus 2023	Mewawancarai Luvi Nindia (Staff ZIS Nurul Hayat Cabang Jember)	
9	7 Agustus 2023	Mewawancarai Ibu Anna (selaku penerima bantuan SAJADA (Santunan Janda Duafa di Kecamatan Patrang, Jember).	

DOKUMENTASI



Wawancara, 17 Juli 2023



Wawancara, 17 Juli 2023



Wawancara, 17 Juli 2023



Wawancara, 17 Juli 2023



Wawancara, 17 Juli 2023



Wawancara, 17 Juli 2023

BIODATA PENULIS



Nama : Santosa Ilhaq
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 04 April 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Dusun Komadu RT 006/ RW 003 Desa
Banmaleng, Kecamatan Giligenting, Kabupaten Sumenep, Madura.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi. : Manajemen Zakat dan Wakaf
Agama : Islam
No. Hp : 085951155591
Alamat Email : ilhaqqaming@gmail.com
Riwayat Pendidikan
SD : MI Nurul Ulum Banmaleng
SMP : MTS Nurul Ulum Banmaleng
SMA : MA Nurul Ulum Banmaleng
Perguruan Tinggi : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember